

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang berkembang diantara negara-negara lainnya. Seperti halnya negara-negara yang ada, Indonesia juga mempunyai tujuan pembangunan nasional yang diwujudkan dalam serangkaian upaya pembangunan yang berkesinambungan yang meliputi seluruh kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara. Hakekat pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya dengan Pancasila sebagai dasar, tujuan dan pedoman dari pembangunan nasional.

Pembangunan ekonomi merupakan salah satu bidang yang menjadi prioritas dalam pembangunan nasional, karena dapat dicapai dengan adanya dukungan dari ketiga pelaku ekonomi, yaitu pemerintah, swasta dan koperasi.

Seiring dengan proses pembangunan ekonomi sekarang ini, peranan sektor swasta sangatlah besar. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan perusahaan yang ada, yang pada umumnya mempunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang optimal.

Salah satunya yaitu pembangunan ekonomi melalui pengelolaan kekayaan dan potensi maritim. Hal ini karena laut merupakan tempat mencari nafkah bagi masyarakat Indonesia. Kekayaan laut berupa perikanan, biota laut dan penambangan lepas pantai merupakan anugerah Allah yang melimpah ruah dan diterima rakyat Indonesia. Potensi maritim lainnya yang perlu dibangkitkan

seperti pelayaran niaga, kepelabuhan, industri pembangunan kapal, industri pariwisata dan alat-alat olahraga laut, ilmu pengetahuan dan teknologi kelautan serta industri jasa maritim lainnya. Kekayaan laut dan potensi maritim ini merupakan potensi yang luar biasa besarnya untuk menjadi lokomotif penggerak pembangunan ekonomi jika dikelola dengan baik.

Sementara itu perkembangan usaha angkutan laut pun tidak terlepas dari kesungguhan para pengusaha yang bergerak di bidang pelayaran untuk meningkatkan profesionalismenya, sehingga dunia pelayaran nasional mampu menghadapi segala tantangan dan perubahan yang terjadi saat ini maupun yang akan datang. Setiap pengusaha yang bergerak dibidang ini dituntut untuk meningkatkan profesionalisme usaha dan manajemen serta meningkatkan efisiensi perusahaan. Terutama sekali dalam menghadapi era globalisasi, seharusnya perusahaan pelayaran nasional sudah siap menghadapi tantangan yang besar karena perusahaan pelayaran nasional sudah harus mampu berkompetisi dengan pelayaran asing.

Yang menjadi masalah selama ini bahwa pelayaran nasional kalah bersaing dengan pelayaran asing karena kapal kita sudah banyak yang tua. DWT-nya kecil, kecepatannya lambat dan jumlahnya juga terbatas. Terlebih lagi hal ini terjadi setelah krisis moneter melanda Indonesia, dimana jumlah ekspor / impor pun menurun akibat terimbas kurs dollar yang semakin menguat terhadap kurs rupiah.

Untuk dapat membantu dalam mengatasi / setidaknya mengurangi kesulitan-kesulitan itulah, maka dalam operasional pencapaian tujuan juga harus memperhatikan faktor efisiensi dan efektivitas di dalam pengelolaan dana yang dimiliki. Pihak perusahaan juga harus dapat menjaga dan meningkatkan operasionalnya sebaik mungkin sehingga proyek-proyek yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan baik.

Agar pimpinan perusahaan dapat melaksanakan tugasnya yaitu mengelola perusahaan bersama-sama dengan bawahannya sehingga berjalan secara efektif dan efisien, maka perlu adanya suatu alat pengendalian yang baik bagi kegiatan operasi perusahaan, yaitu sistem pengendalian intern. Apabila sistem pengendalian intern telah tercipta dengan baik, maka efisiensi operasi akan meningkat, peraturan dan kebijakan yang ditetapkan manajemen akan ditaati dan akan menjamin keamanan aktiva perusahaan.

Bagi perusahaan jasa, aktiva tetap merupakan komponen yang sangat penting sebagai suatu sarana untuk menunjang kegiatan operasi perusahaan. Oleh sebab itu, di dalam melaksanakan pengendalian intern atas aktiva tetap, manajemen harus mampu menggunakan teknik dalam menjalankan fungsi perencanaan dan pengendalian dengan baik serta dapat dimengerti oleh semua fungsi yang terlibat sehingga mampu melaksanakan tugasnya dengan baik. Pengelolaan, perencanaan dan pengendalian yang baik dapat dilakukan dengan pengawasan terhadap semua kegiatan operasional perusahaan.

Kegiatan pembelian aktiva tetap merupakan salah satu kegiatan operasional perusahaan dan suatu keharusan bagi perusahaan untuk melakukan

investasi-investasi penting dalam aktiva tetap yang dapat memajukan produktivitas. Pengeluaran untuk aktiva tetap memerlukan sumber keuangan yang penting, yang mengakibatkan pembayaran baik secara tunai maupun kredit. Investasi dalam aktiva tetap akan membawa konsekuensi terhadap pelaksanaan keuangan selama periode waktu yang panjang dengan banyaknya pengeluaran-pengeluaran yang harus dilakukan selama masa pengoperasian aktiva tetap dan jenis biaya tersebut sulit dikembalikan oleh manajemen perusahaan. Untuk memperkecil biaya-biaya yang dikeluarkan dan menciptakan laba maksimum, dapat dilakukan dengan cara meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam perusahaan. Oleh sebab itu, semua pendapatan yang berhubungan dengan aktiva tetap / operasional diterima dan dipertanggungjawabkan, mendorong efisiensi dan efektivitas operasional serta menjamin agar aktivitas tetap jangan sampai digunakan secara boros/hilang, termasuk pencegahan terjadinya kekeliruan dalam mengalokasikan dana/harta milik dan menjamin dapat diandalkannya laporan keuangan. Sejalan dengan itu, maka pengendalian intern atas aktiva tetap adalah penting untuk kelangsungan usaha perusahaan.

PT Triputra Taruna Lines Palembang merupakan perusahaan yang menjadi objek penelitian penulis, dimana merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa angkutan laut, khususnya angkutan barang dalam negeri. Untuk memenuhi pelayanan jasa terhadap pihak-pihak yang membutuhkan, perusahaan memiliki aktiva tetap diantaranya berupa kapal barang (*cargo*) beserta perlengkapannya dan juga peralatan-peralatan kantor sebagai suatu sarana untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan.

Mengingat pentingnya suatu pengendalian intern bagi perusahaan dalam hubungannya dengan aktivitas tetap penulis menyusun skripsi ini dengan judul “EVALUASI TERHADAP PELAKSANAAN PENGENDALIAN INTERN ATAS AKTIVA TETAP PADA PT TRIPUTRA TARUNA LINES PALEMBANG”.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Setiap perusahaan selalu dihadapkan pada permasalahan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, mulai dari masalah yang sederhana sampai masalah yang kompleks yang semuanya membutuhkan perhatian dan penanganan khusus agar masalah tersebut dapat diatasi dan mencapai tujuan yang diharapkan. Begitu pula dengan PT Triputra Taruna Lines, satu diantaranya yang memiliki banyak aktiva tetap. Dengan melihat banyaknya aktiva tetap tersebut, maka beberapa masalah yang akan dibahas sehubungan dengan penerapan struktur pengendalian intern atas aktiva tetap pada perusahaan adalah:

1. Dalam prosedur perolehan aktiva tetap, khususnya perolehan kapal, hanya melalui persetujuan direktur atau pimpinan perusahaan tanpa melibatkan bagian lain yang mempunyai hubungan langsung dengan penggunaan atau kebutuhan aktiva tetap tersebut.
2. Belum dilakukan pencocokan fisik aktiva tetap dengan kartu aktiva tetap secara periodik serta belum mempunyai catatan-catatan khusus yang berhubungan dengan aktiva tetap.

3. Perusahaan belum menetapkan kriteria secara jelas tentang pengeluaran modal dan pengeluaran pendapatan yang berhubungan dengan aktiva tetap tersebut.

Dari masalah-masalah tersebut diatas, dapat diperoleh gambaran bahwa masalah pokok yang dihadapi adalah pengendalian intern atas aktiva tetap pada PT Triputra Taruna Lines kurang berperan secara baik.

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penulisan skripsi ini selain sebagai syarat untuk menyelesaikan studi pada jurusan akuntansi STIE Musi Palembang, juga bertujuan:

1. Untuk mengetahui penerapan pengendalian intern atas aktiva tetap yang terjadi pada PT Triputra Taruna Lines Palembang.
2. Untuk mengetahui apakah pengendalian intern atas aktiva tetap yang dilakukan oleh perusahaan telah berjalan dengan baik.
3. Untuk membandingkan teori yang diperoleh dengan aktivitas yang dilaksanakan dalam suatu perusahaan.

#### **1.3.2. Kegunaan Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan:

1. Sebagai kontribusi penulis kepada perusahaan dalam rangka meningkatkan penerapan struktur pengendalian intern aktiva tetap.
2. Sebagai tambahan pengetahuan dan pengendalian penulis dalam bidang karya tulis.

## **1.4. Metodologi Penelitian**

### **1.4.1. Objek Penelitian**

Penelitian dilakukan di PT Triputra Taruna Lines Palembang yang berdomisili di Jalan Perintis Kemerdekaan No. 78–84 Palembang. Perusahaan ini bergerak di bidang jasa angkutan laut khususnya angkutan barang dalam negeri.

### **1.4.2. Ruang Lingkup Penelitian**

Untuk menghindari terjadinya penyimpangan dalam penulisan skripsi ini dari masalah-masalah yang akan dibahas, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan pada sistem pengendalian intern atas aktiva tetap berwujud. Dimana disini penulis hanya akan membahas dua unsur pengendalian intern, yaitu tentang organisasi dan praktek yang sehat terhadap aktiva yang diterapkan pada PT Triputra Taruna Lines Palembang.

### **1.4.3. Metode Pengumpulan Data**

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu dengan mengadakan penelitian langsung dengan tujuan untuk mendapatkan informasi terhadap obyek yang diteliti.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara:

#### 1). Data Primer

Yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari obyek yang diteliti (*Field Research*).

Adapun cara yang dipakai untuk pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Yaitu pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti dan melakukan pencatatan secara sistematis terhadap fakta-fakta / data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.

b. Wawancara

Yaitu dengan cara mengadakan tanya jawab langsung kepada karyawan yang dianggap dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

2). Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dengan cara studi kepustakaan (*Library Research*), yaitu pengumpulan data dengan cara membaca buku-buku pedoman dan literatur-literatur mengenai landasan teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

#### **1.4.4. Teknik Analisis**

Data penulisan skripsi ini menggunakan teknik analisis kualitatif komparatif, yaitu penganalisaan secara deskriptif dan dibandingkan antara teori dengan data yang terdapat dalam objek penelitian.



### **1.5. Sistematika Pembahasan**

Skripsi ini disusun dalam lima bab yang terdiri atas beberapa subbab, yang mana penguraiannya akan memberikan gambaran secara singkat tentang maksud dan tujuan penulisan skripsi.

Secara sistematis skripsi ini disusun sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan ini terdiri atas lima subbab, yaitu latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI PENILAIAN ATAS AKTIVA TETAP**

Bab ini akan menguraikan teori-teori yang akan digunakan sebagai dasar pembahasan skripsi, yang terdiri dari : pengertian, tujuan dan fungsi pengendalian intern, pengendalian intern dan hubungannya dengan fungsi manajemen, ciri-ciri sistem pengendalian intern yang baik, pengertian aktiva tetap, perlakuan akuntansi atas aktiva tetap serta pengendalian intern atas aktiva tetap yang meliputi struktur organisasi dan praktek yang sehat yang mencakup tentang prosedur perolehan aktiva, pencocokan fisik aktiva dengan kartu aktiva serta kebijaksanaan perusahaan tentang pemisahan antara pengeluaran pendapatan dan pengeluaran modal.

#### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Menggambarkan sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, perlakuan akuntansi atas aktiva tetap serta

pengendalian intern atas aktiva tetap meliputi struktur organisasi dan praktek yang sehat mencakup tentang prosedur perolehan aktiva, pencocokan fisik aktiva dengan kartu aktiva serta kebijaksanaan perusahaan mengenai pengeluaran pendapatan dan pengeluaran modal.

#### BAB IV EVALUASI TERHADAP PELAKSANAAN PENGENDALIAN INTERN ATAS AKTIVA TETAP PADA PT TRIPUTRA TARUNA LINES PALEMBANG

Bab ini membahas mengenai penilaian atas struktur pengendalian intern atas aktiva tetap perusahaan yang meliputi struktur organisasi dan praktek yang sehat.

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian terakhir dimana akan dikemukakan kesimpulan yang didapat dari pembahasan yang telah dilakukan dan selanjutnya memberikan saran-saran mengenai masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan di masa mendatang.